

Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Anggota Kelompok Tani "Sido Dadi" Desa Puntik Tengah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala

Julkawait^{1*}, Nurul Mukhlisah², Nailiya Nikmah³

^{1*,2,3} Progran Studi D3 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Corresponding Email: julkawait@poliban.ac.id^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 30 Oktober 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 15 November 2024; *Diterima* 17 Desember 2024; *Diterbitkan* 10 Januari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan literasi keuangan anggota Kelompok Tani "Sido Dadi" di Desa Puntik Tengah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala. Masalah utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan keluarga, khususnya dalam pencatatan keuangan dan penyusunan anggaran, serta pendapatan yang tidak tetap. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan anggota Kelompok Tani "Sido Dadi" agar mereka dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan lebih baik. Membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam membuat anggaran keluarga dan mengelola fluktuasi pendapatan. Serta mengajarkan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan, sehingga keluarga memiliki cadangan keuangan yang memadai. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan dilakukan melalui metode ceramah, simulasi penyusunan anggaran, serta pendampingan implementasi di lapangan. Hasil dari penyuluhan dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran dan pendapatan, serta pentingnya menabung dan berinvestasi.

Kata Kunci: Keuangan; Perencanaan Keuangan Keluarga; Kelompo Tani "Sido Dadi".

Abstract

This community service was carried out to improve the financial literacy of the "Sido Dadi" Farmer Group members in Puntik Tengah Village, Mandastana District, Barito Kuala Regency. The main problem partners face is the low understanding of family financial management, especially in financial recording and budgeting, as well as irregular income. The purpose of this community service activity is to improve the financial literacy of members of the "Sido Dadi" Farmer Group so that they can better manage family income and expenses. Equipping participants with practical skills in making a family budget and managing income fluctuations. As well as teaching the importance of saving and investing for the future, so that families have adequate financial reserves. Counseling and mentoring activities are carried out through lecture methods, budgeting simulations, and implementation assistance in the field. The results of counseling and mentoring in family financial management, participants showed a significant increase in understanding of the principles of financial management, such as budgeting, recording expenses, and income, and the importance of saving and investing.

Keyword: Finance; Family Financial Planning; "Sido Dadi" Farmer Group.

1. Pendahuluan

Gaya hidup masyarakat saat ini telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Dahulu, penampilan dan gaya hidup tidak terlalu diperhatikan, namun sekarang keadaan tersebut telah berubah (Fungky *et al.*, 2021; Pulungan & Febriaty, 2018). Pengelolaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk memanfaatkan kesadaran, sikap, perilaku, dan kemampuan anggota keluarga, serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga. Hal ini dilakukan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota keluarga secara optimal, terciptanya stabilitas ekonomi keluarga, dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Hariani *et al.*, 2019). Perencanaan keuangan keluarga menjadi suatu keharusan. Gaya hidup yang semakin konsumtif dan banyaknya pilihan produk keuangan, terutama dengan kemajuan *fintech* (*financial technology*), semakin membutuhkan keterampilan dalam mengelola keuangan dan pendapatan (Sulkiah & Jalaludin, 2023). Ketidakstabilan perekonomian keluarga tidak hanya disebabkan oleh penghasilan yang tidak cukup, tetapi juga karena kurangnya kebijaksanaan dalam membelanjakan uang atau pendapatan (Badriah *et al.*, 2019). Masalah utama yang dihadapi oleh kebanyakan keluarga biasanya terkait dengan keuangan. Masalah tersebut bisa berupa kekurangan uang, kelebihan uang, atau kebingungan dalam mengatur uang, terutama bagi mereka yang memiliki penghasilan terbatas, sementara kebutuhan selalu melebihi pemasukan. Betapa pentingnya uang dalam peradaban manusia modern, uang dapat membawa kebahagiaan, namun juga menjadi sumber malapetaka, bahkan menyebabkan perceraian dan masalah keluarga lainnya (Ramli & Apriyanto, 2022). Pengelolaan keuangan sangat berperan dalam ekonomi keluarga. Tingkat kemakmuran ekonomi keluarga dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan tersebut meliputi perencanaan keuangan dan pengendalian utang. Perencanaan keuangan yang baik akan mendisiplinkan pengeluaran rumah tangga, sehingga kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik. Pengendalian utang menjadi salah satu bentuk pengawasan terhadap keuangan (Soleman *et al.*, 2022). Keberhasilan pengelolaan keuangan keluarga merupakan faktor penting dalam menjaga kesejahteraan dan stabilitas kehidupan keluarga (Surya, 2001). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat pedesaan, yang mayoritas berprofesi sebagai petani, di mana pendapatan mereka seringkali tidak tetap, tergantung pada musim tanam, cuaca, dan fluktuasi harga komoditas pertanian. Minimnya pengetahuan tentang manajemen keuangan sering kali menyebabkan pendapatan yang diterima tidak dikelola dengan baik, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan keluarga. Di sinilah pentingnya intervensi melalui pendidikan dan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan keluarga yang dapat memberikan panduan praktis bagi keluarga petani untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih efisien.

Masyarakat tani di Desa Puntik Tengah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, mayoritas mengandalkan pertanian sebagai sumber penghasilan utama. Namun, pendapatan mereka sangat dipengaruhi oleh hasil panen yang fluktuatif dan harga pasar yang tidak menentu. Kondisi ini sering kali membuat mereka kesulitan dalam mengelola pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan merencanakan keuangan jangka panjang. Mereka masih lemah dalam pengaturan dan pencatatan *cashflow* keuangan keluarga dan belum terampil dalam menetapkan skala prioritas keuangan keluarga. Minimnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan menyebabkan banyak keluarga petani cenderung menggunakan pendapatan mereka tanpa perencanaan yang baik. Akibatnya, sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar ketika pendapatan menurun, dan tidak memiliki cadangan keuangan yang memadai untuk menghadapi masa-masa sulit (Ilah *et al.*, 2021). Kelompok Tani "Sido Dadi" di Desa Puntik Tengah merupakan salah satu kelompok tani yang aktif dalam kegiatan pertanian. Desa ini terletak di Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, yang sebagian besar penduduknya adalah petani padi dan palawija. Kelompok Tani "Sido Dadi" beranggotakan petani kecil yang memiliki lahan terbatas dan mengandalkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Meskipun kelompok ini aktif dalam kegiatan pertanian, mereka menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan keluarga akibat pendapatan yang tidak stabil dan kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan.

Oleh karena itu, desa ini dipilih sebagai lokasi pelaksanaan pengabdian dengan harapan dapat memberikan solusi atas permasalahan keuangan yang dihadapi oleh para petani. Dari hasil kunjungan awal ke mitra, ada beberapa masalah utama yang dihadapi oleh anggota Kelompok Tani "Sido Dadi", yakni ketidakmampuan dalam mengelola pendapatan keluarga dengan baik. Beberapa masalah spesifik yang diidentifikasi antara lain: pertama, tidak adanya pencatatan keuangan yang baik, sehingga pendapatan dan pengeluaran tidak terkontrol dengan baik. Kedua, minimnya pengetahuan tentang penyusunan anggaran keluarga, menyebabkan pengeluaran sering kali melebihi pendapatan. Ketiga, kurangnya tabungan dan investasi jangka panjang, sehingga keluarga tidak memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendesak atau untuk peningkatan kesejahteraan di masa depan. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anggota Kelompok Tani "Sido Dadi", beberapa solusi yang akan diberikan melalui kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga ini antara lain: pendidikan tentang literasi keuangan dengan fokus pada pencatatan keuangan, sehingga setiap anggota keluarga dapat lebih memahami aliran keuangan mereka (Pramesthi & Karnadi, 2023). Pelatihan penyusunan anggaran keluarga, di mana para peserta akan diajarkan bagaimana membuat anggaran berdasarkan pendapatan yang fluktuatif dan bagaimana mengelola pengeluaran agar sesuai dengan anggaran tersebut. Pengenalan tentang pentingnya menabung dan investasi (Anjani *et al.*, 2024). Keunikan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pendekatannya yang lebih terfokus pada pemberdayaan keluarga petani melalui pendidikan keuangan yang praktis dan aplikatif, bukan sekadar teori. Berbeda dengan program serupa yang sering kali hanya menawarkan pelatihan keuangan secara umum, program ini dirancang khusus untuk mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi oleh kelompok tani, yakni pengelolaan keuangan dengan pendapatan yang fluktuatif dan ketergantungan pada hasil pertanian.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan anggota Kelompok Tani "Sido Dadi" agar mereka dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan lebih baik. Membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam membuat anggaran keluarga dan mengelola fluktuasi pendapatan. Serta mengajarkan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan, sehingga keluarga memiliki cadangan keuangan yang memadai.

1.2. Manfaat Kegiatan

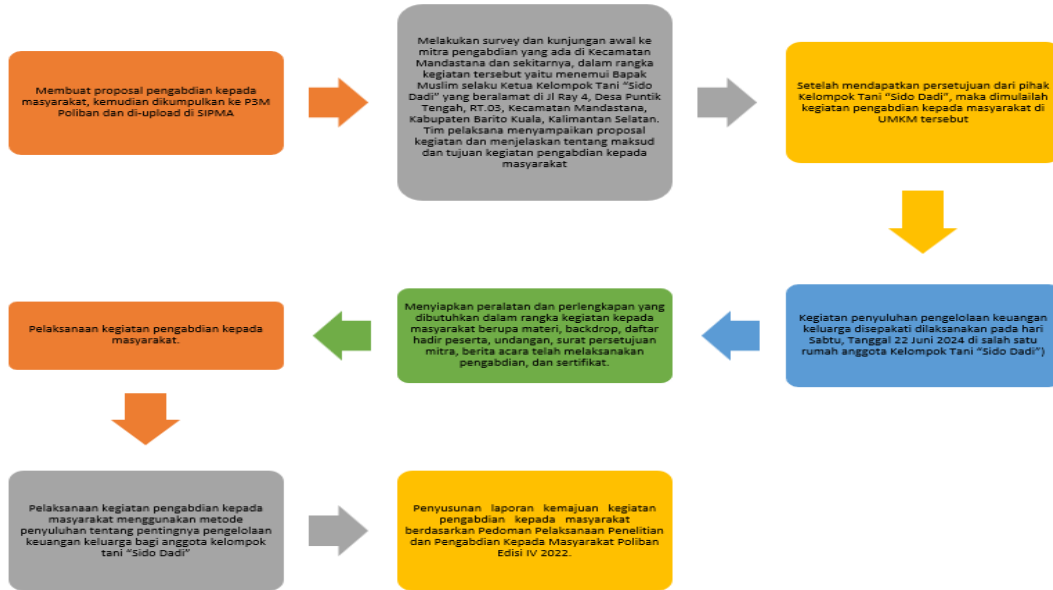
Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang cara mengelola keuangan keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga bermanfaat untuk mahasiswa untuk pengembangan *softskills* mahasiswa tentang kerjasama tim, komunikasi, kreativitas, *problem-solving*, *collaboration*, inisiatif, adaptasi, koordinasi dengan orang lain, negosiasi, *service orientation* dan kepedulian sosial.

2. Metode

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anggota Kelompok Tani "Sido Dadi" Desa Puntik Tengah dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga dengan memberikan penjelasan terstruktur tentang pengelolaan keuangan kemudian dilanjutkan dengan dialog interaktif. Sebagai nara sumber pada kegiatan ini adalah Ibu Hj. Nurul Mukhlisah, SE., MM., dengan kepakaran di bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Selain itu, anggota tim pengusul juga terdiri atas para ahli di bidangnya yang mendukung terlaksananya acara. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdiri dari:



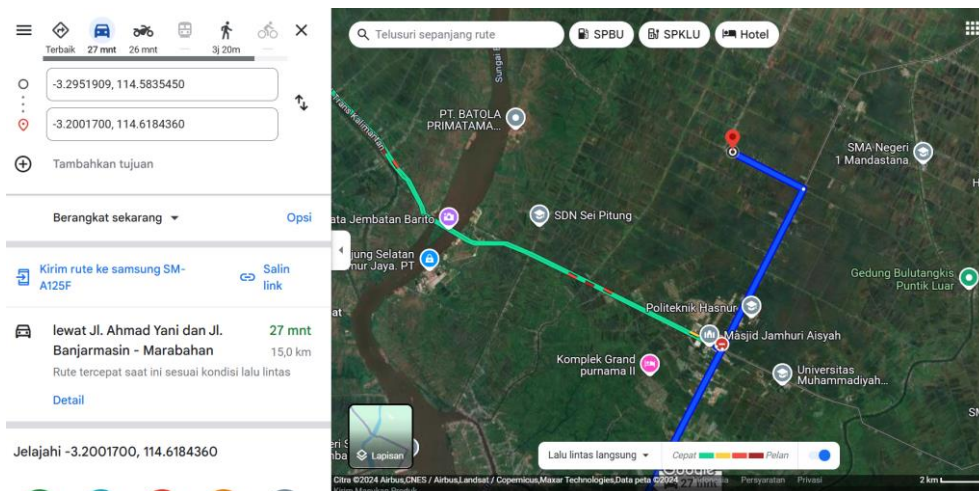
Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu 22 Juni 2024, dengan waktu pelaksanaan dimulai pada pukul 15.30 hingga 17.30 WITA. Durasi kegiatan ditetapkan selama 2 jam ini dirancang agar dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Karena selain penyampaian materi dan diskusi dengan peserta juga ada penyerahan bantuan pupuk kepada kelompok petani "Sido Dadi". Kegiatan ini dihadiri oleh 3 dosen, 3 mahasiswa, dan sekitar 35 anggota kelompok tani "Sido Dadi".

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian dari Politeknik Negeri Banjarmasin ke tempat kegiatan pengabdian yang berada di Panca Karya, Kec. Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70581 lewat Jl. Ahmad Yani, Jl. Banjarmasin - Marabahan, dan Jl. Raya Puntik Tengah. Map/ denah dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Map Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan keluarga secara lebih terstruktur dan efisien. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan yang berbasis pada kebutuhan lokal dan karakteristik spesifik dari kelompok tani. Kami berupaya mengintegrasikan praktik-praktik sederhana yang dapat langsung diterapkan oleh kelompok tani dengan sumber daya yang terbatas. Melalui penyuluhan yang melibatkan ibu-ibu dari keluarga kelompok tani, kami berharap mereka dapat memahami konsep perencanaan keuangan yang baik, manajemen tabungan, serta pengalokasian dana untuk kebutuhan jangka panjang, dengan mempertimbangkan ketidakpastian pendapatan dari sektor pertanian.

Pelaksanaan penyuluhan ini dibagi menjadi beberapa sesi yang terstruktur agar peserta dapat memahami dan menerapkan materi yang diberikan secara bertahap. Adapun langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan ini adalah sebagai berikut:

1) Sesi Pembukaan dan Pengarahan

Kegiatan akan diawali dengan pengenalan program oleh tim pengabdian serta pengantar singkat mengenai pentingnya literasi keuangan bagi keluarga petani. Peserta juga akan diberikan gambaran umum mengenai penyusunan anggaran keluarga dan pengelolaan pendapatan.



Gambar 3. Pembukaan dan pengarahan

2) Penyampaian Materi Literasi Keuangan


Dalam sesi ini, Ibu Hj. Nurul Mukhlisah, SE., MM, selaku nara sumber pada kegiatan ini menyampaikan teori literasi keuangan secara sederhana dan aplikatif. Materi ini meliputi pentingnya pencatatan pendapatan dan pengeluaran, perencanaan anggaran, serta manajemen utang dan investasi. Penekanan diberikan pada pengelolaan pendapatan yang tidak tetap, yang menjadi masalah utama bagi petani.



Gambar 4. Penyampaian materi literasi keuangan

3) Simulasi Penyusunan Anggaran Keluarga

Dalam sesi ini, peserta akan diajak untuk melakukan simulasi penyusunan anggaran keluarga menggunakan alat bantu sederhana seperti buku catatan keuangan. Simulasi ini bertujuan agar peserta memahami bagaimana membuat rencana anggaran yang sesuai dengan pendapatan mereka. Peserta akan dibimbing untuk menyusun anggaran dengan membagi pengeluaran dalam beberapa kategori, seperti kebutuhan pokok, tabungan, dan investasi.



| No | Pos Pengeluaran | Alokasi | Anggaran |
|----|-------------------------|---------|---------------|
| 1 | Zakat, Infak, Sedekah | 5% | Rp. 200.000 |
| 2 | Tabungan & Dana darurat | 10% | Rp. 400.000 |
| 3 | Premi Asuransi | 5% | Rp. 200.000 |
| 4 | Cicilan pinjaman | 20% | Rp. 800.000 |
| 5 | Investasi masa depan | 5% | Rp. 200.000 |
| 6 | Biaya rumah tangga | 40% | Rp. 1.600.000 |
| 7 | Anak dan pendidikan | 10% | Rp. 400.000 |
| 8 | Hiburan | 5% | Rp. 200.000 |

Gambar 5. Materi simulasi penyusunan anggaran keluarga

4) Penyampain materi strategi menabung dan berinvestasi

Peserta diberikan materi tentang pentingnya menabung dan investasi jangka panjang, meskipun pendapatan mereka tidak menentu. Materi ini juga akan mencakup pengenalan tentang produk-produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan petani, seperti tabungan mikro atau investasi kecil dalam ternak atau usaha sampingan.



Gambar 6. Pembukaan dan Pengarahan

Disamping menyampaikan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, tim pengabdian juga menyampaikan bantuan berupa pupuk sebanyak 8 karung dengan berat kurang lebih 400 Kg. Bantuan ini diserahkan langsung oleh tim pengabdian kepada pengurus kelompok tani “Sido Dadi” Desa Puntik Tengah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala sesaat setelah selesai acara penyuluhan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, panitia pelaksana dibantu oleh 3 orang mahasiswa yang berasal dari Prodi Akuntansi, Jurusan Akuntansi Poliban yaitu M. Faisal NIM D010323010, Nur Azizah NIM D010323022 dan Khairiannor NIM D010323040. Mahasiswa membantu dalam memasang backdrop, menjadi pembawa acara, dan mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan video serta menangani konsumsi kegiatan di tempat acara.



Gambar 7. Penyerahan bantuan pupuk kepada pengurus kelompok tani “Sido Dadi”

3.2 Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anggota Kelompok Tani "Sido Dadi," yang terdiri dari petani dan keluarganya yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Sebagian besar anggota kelompok ini berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, di mana pengelolaan keuangan seringkali menjadi tantangan. Mereka sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan ekonomi keluarga. Gambaran umum terkait masyarakat yang menerima hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa banyak anggota kelompok tani memiliki pendapatan yang fluktuatif, tergantung pada musim panen dan harga komoditas. Dengan keterampilan praktis yang diajarkan, seperti membuat anggaran keluarga dan mengelola pengeluaran, mereka diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan sumber daya keuangan. Dampak secara langsung dari kegiatan pengabdian ini diharapkan membawa perubahan positif yang dalam kehidupan ekonomi anggota Kelompok Tani "Sido Dadi".

3.3 Pembahasan

Pengelolaan keuangan bukan hanya penting bagi perusahaan atau organisasi, tetapi juga sangat krusial bagi keluarga. Keluarga sering dianggap rentan terhadap risiko keuangan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan masalah rumah tangga, seperti perceraian atau kesulitan dalam membiayai pendidikan anak-anak, istri, dan anggota keluarga lainnya (Farma *et al.*, 2024). Keluarga yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik akan mampu memenuhi kebutuhan mereka baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting untuk menciptakan stabilitas ekonomi dan kesejahteraan bagi anggota keluarga (Nadhiroh & Mukhlis, 2023). Hasil penelitian oleh Nadhiroh & Mukhlis (2023) menunjukkan bahwa banyak masyarakat menghadapi masalah dalam mengelola keuangan mereka, salah satunya disebabkan oleh kurangnya perencanaan keuangan dan rendahnya tingkat literasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan keluarga yang lebih baik. Fokus utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan anggota Kelompok Tani "Sido Dadi" agar mereka dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan lebih baik. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan peserta, terdapat peningkatan pemahaman literasi keuangan di antara mereka. Sebelum penyuluhan, sebagian besar peserta mengaku belum pernah melakukan pencatatan keuangan dan tidak terbiasa menyusun anggaran keluarga. Setelah penyuluhan, sebagian besar peserta menyatakan telah memahami pentingnya pencatatan keuangan dan cara menyusun anggaran secara sederhana. Permasalahan utama yang dihadapi mitra, seperti fluktuasi pendapatan dan kurangnya pencatatan keuangan yang terstruktur, mulai diatasi dengan baik oleh peserta yang kini menerapkan pencatatan anggaran dan memperhatikan pembagian pengeluaran secara lebih terencana. Dengan demikian, diharapkan keluarga kelompok tani akan mulai melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik. Perencanaan keuangan adalah seni dalam mengelola uang keluarga dengan cara yang efektif, efisien, dan bermanfaat untuk mencapai tujuan yang membawa kesejahteraan. Pengelolaan penghasilan yang baik menjadi kunci untuk memastikan pemenuhan kebutuhan saat ini dan di masa depan, serta mewujudkan kemandirian finansial (Jalil, 2019). Sangat penting untuk mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan di masa depan, serta mewujudkan kemandirian finansial (Sholehuddin *et al.*, 2023). Kemandirian finansial adalah kondisi di mana pendapatan pasif yang diterima lebih besar dari biaya kebutuhan hidup bulanan (Ghozie, 2022). Gagasan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan tambahan terkait kewirausahaan serta memperkenalkan produk keuangan mikro yang dapat membantu keluarga petani dalam mengelola keuangan dan mengembangkan usaha sampingan dengan lebih baik. Selain itu, diperlukan kerjasama dengan lembaga keuangan lokal untuk memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat dalam menabung dan berinvestasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Indania *et al.* (2024) menunjukkan bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik, keluarga dapat membangun masa depan yang lebih baik dengan memprioritaskan investasi dan menabung.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelompok Tani "Sido Dadi," Desa Puntik Tengah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, berhasil menjawab permasalahan terkait rendahnya literasi keuangan di kalangan anggota kelompok tani. Melalui penyuluhan dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran dan pendapatan, serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Meskipun demikian, keberlanjutan dampak tersebut memerlukan pendampingan lanjutan dan evaluasi secara berkala agar perubahan yang terjadi dapat bertahan dalam jangka panjang. Ke depan, gagasan selanjutnya dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan tambahan terkait kewirausahaan serta memperkenalkan produk keuangan mikro yang dapat membantu keluarga petani mengelola keuangan dan mengembangkan usaha sampingan dengan lebih baik. Selain itu, diperlukan kerjasama dengan lembaga keuangan lokal untuk memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat dalam menabung dan berinvestasi sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. Daftar Pustaka

- Anjani, D., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2024). The Role of The Housewife in Managing Family Finances (Case Study in South Labuhan Batu Regency). *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 426-436. <https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1103>.
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). Penerapan metode full costing dalam menentukan harga pokok produksi pembangunan rumah. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(4), 411-421. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1407>.
- Farma, J., Gunawan, E., Riyaldi, M. H., Sentosa, D. S., & Umuri, K. (2024). ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1), 99-112. <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi z pada masa pandemi. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 82-98. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.71>.
- Ghozie, P. H. (2013). *Make it Happen! Buku Pintar Rencana Keuangan untuk Wujudkan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15-22. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>.
- Ilah, I., Dedeh, D., Patonah, R., & Haryati, T. (2021). Peran ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Girilaya. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 9(1), 57-62. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi%0APERAN>.
- Indania, F., Prasetyo, W., & Putra, H. (2024). Pengelolaan keuangan rumah tangga untuk meningkatkan keharmonisan dan kesejahteraan keluarga. *Akuntabilitas Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 16(1), 28–38. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i1.3590>.

- Jalil, A. (2019). Pengelolaan keuangan keluarga solusi keluarga sakinah. *Almaqashidi: Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 2(1), 67–84. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/almaqashidi/article/view/848>.
- Nadhiroh, U., & Mukhlis, I. (2023). Family financial management behavior in housewives (A phenomenological review). *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(12), 3161–3174. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i12.7223>.
- Pramesthi, R. A., & Karnadi, K. (2023). Analisis kualitas sumber daya manusia dalam perilaku keuangan ibu rumah tangga lingkungan Perumnas Patrang Kota Jember di era digitalisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Growth*, 21(2), 508–522. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v21i2.4020>.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif belanja online pada generasi milenial di Kabupaten. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>.
- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2022). Penyuluhan manajemen keuangan untuk meningkatkan perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19. *Journal of Community Service*, 4(1), 014–019. <https://doi.org/10.56670/jcs.v4i1.74>.
- Sholehuddin, S., Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2023). Penguatan perekonomian keluarga melalui edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5312. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17576>.
- Soleman, F., Antuli, S. A. K., & Sandimula, N. S. (2022). Peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga di Kelurahan Tuminting. *Spectrum: Journal of Gender and Children Studies*, 2(2), 85–94. <https://doi.org/10.30984/spectrum.v2i2.413>.
- Sulkiah, & Jalaludin, S. (2023). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan rumah tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah: Aliansi*, 6(1), 72–77. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.282>.